

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Luas Tanah | : 5.300 m ² |
| 2. Luas Bangunan | : 988,5 m ² |
| 3. Status Bangunan | : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo |
| 4. Jumlah Ruang Belajar | : 4 ruang |
| 5. Bengkel Kerja | : Ada |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Komputer 2. Keterampilan Menjahit. 3. Keterampilan Tata Rambut |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : Ada |
| | 1 Buah Komputer Server. |
| | 1 Buah Standalone Komputer ICT. |
| | Jaringan Internet |
| 7. Lab. Bahasa | : Ada |
| 8. Lab. Komputer | : Ada |

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

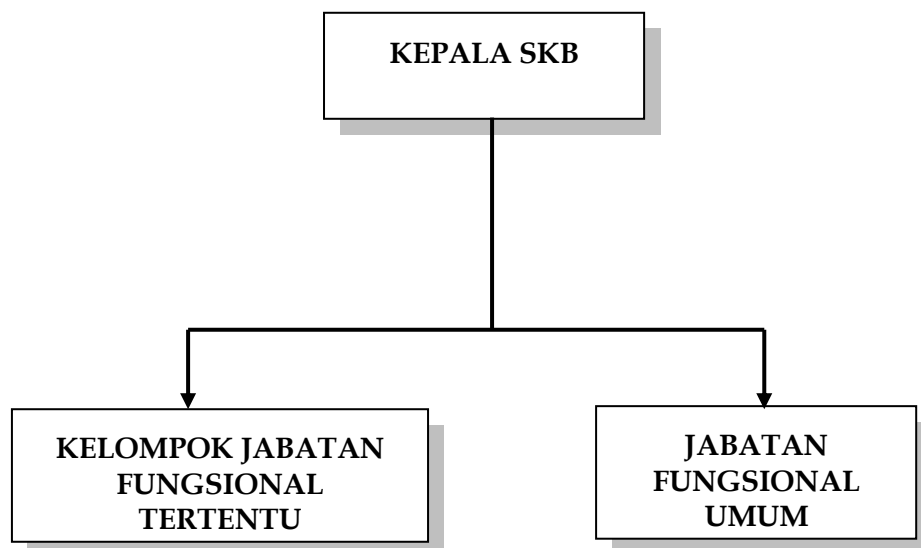
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo
Samingun
Purjoko Susanto
Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I, II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidika n
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk	S1

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
				I, IIIb	
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

l. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 4

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana.**
NIP : **196304171983031002**

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah belum terlaksananya kegiatan parenting PAUD Pelangi Nusa sebagai salah satu bentuk integrasi pendidikan di sekolah dan di rumah. Selain itu, perlu adanya komunikasi yang baik antara pendidik/pengelola PAUD Pelangi Nusa dengan wali murid, agar pendidikan yang diselenggarakan dapat berhasil. Rumusan masalah yang kedua terkait dengan perlunya pemberian motivasi belajar bagi warga belajar paket C. Hal ini dikarenakan jumlah kehadiran warga belajar pada saat Kegiatan Belajar Mengajar tidak sesuai dengan jumlah warga belajar seharusnya. Banyak warga belajar yang tidak hadir dalam Kegiatan Belajar Mengajar di UPTD SKB Kulon Progo.

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan

sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program motivasi belajar Paket C UPTD SKB Kulon Progo
2. Program Parenting PAUD Pelangi Nusa

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PAUD Pelangi Nusa
2. Pelaksanaan Pengembangan Program Lifeskill
3. Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba
4. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan APE
5. Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang
6. Pelaksanaan Pembuatan dan Pendampingan Mading Paket C

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Digitalisasi Data Peserta Didik
2. Pendampingan PAUD Pelangi Nusa
3. Pengawasan UNPK paket B

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Selasa/ 09.00 – 11.30

Tempat : Ruang Kuliah F01-206

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2014

Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
4. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program motivasi belajar paket C dan program parenting PAUD Pelangi Nusa.

1. Program Motivasi Belajar Paket C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Motivasi Belajar Paket C UPTD SKB Kulon Progo.
2	Tujuan Kegiatan	a) Peserta dapat mendeskripsikan siapa dirinya. b) Peserta mengetahui tujuan hidupnya. c) Peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentang motivasi belajar.
3	Bentuk Kegiatan	Training motivasi di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C UPTD SKB Kulon Progo. Kelompok sasaran berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan usia yang beragam. Kisaran usia mereka antara 19 – 60 tahun, dan ada dua macam agama yang dianut yaitu islam dan kristen. Kebanyakan dari mereka telah berumah tangga dan memiliki anak. Ada beberapa

NO	ITEM	PENJELASAN
		<p>alasan yang menyebabkan mereka tidak meneruskan sekolah di sekolah formal SMA/ sederajat, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) menikah muda baik karena sudah dilamar maupun karena hamil di luar nikah, dan b) alasan ekonomi, sehingga mereka tidak dapat melanjutkan sekolah di sekolah formal. <p>Adapun beberapa alasan yang memotivasi mereka untuk melanjutkan sekolah jenjang SMA melalui pendidikan kesetaraan paket C, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ingin memperoleh ijazah untuk memenuhi tuntutan pekerjaan, b. ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, dan c. sebagai bekal agar dapat masuk ke pondok pesantren.
5	Tempat Kegiatan	Ruang Aula UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 23 Juli 2014 selama 2 jam yaitu pukul 13.00-15.00 WIB.
7	Jumlah peserta yang hadir	9 orang dari 36 orang peserta didik.
8	Narasumber	Mahasiswa (Listiyaniingsih)
9	Metode	Training motivasi
10	Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta belum dapat mendeskripsikan siapa dirinya. b) Peserta dapat mengetahui dan menceritakan tujuan hidupnya. c) Peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentang motivasi belajar dari materi maupun cerita yang disajikan narasumber. d) Peserta dapat mengambil hikmah/pelajaran dari materi maupun cerita yang disajikan narasumber.
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang

NO	ITEM	PENJELASAN
		digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pamong membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program motivasi belajar. - Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program. - Aula pembelajaran dapat memuat seluruh peserta peserta (warga belajar Paket C). - Peralatan (sound system, LCD, Screen) tersedia dalam kondisi dapat berfungsi dengan baik. - Partisipasi warga belajar.
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan kehadiran peserta. - Mahasiswa belum begitu menguasai dan mengenal lebih dekat peserta didik. - Mahasiswa belum pernah mengikuti pembelajaran Paket C agar dapat lebih mengetahui kondisi peserta.

2. Program Parenting PAUD Pelangi Nusa

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Parenting PAUD Pelangi Nusa, UPTD SKB Kab. Kulon Progo.
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta mengetahui tumbuh kembang anak. b) Peserta mengetahui cara mendidik anak. c) Peserta mengetahui rencana pembelajaran PAUD Pelangi Nusa selama satu tahun ke depan. d) PAUD Pelangi Nusa dapat menyelenggarakan program parenting.
3	Bentuk Kegiatan	Pertemuan wali murid peserta didik PAUD Pelangi Nusa dan konsultasi bersama pendidik PAUD Pelangi Nusa
4	Sasaran Kegiatan	Wali murid peserta didik PAUD Pelangi Nusa yang berjumlah 70 orang. Mayoritas wali murid merupakan golongan ekonomi menengah ke atas,

No.	ITEM	PENJELASAN
		dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil, dokter, polisi, maupun pengusaha. Sementara agama yang dianut adalah islam (mayoritas) dan kristen.
5	Tempat Kegiatan	Ruang aula, ruang pembelajaran kelas XII, dan ruang ketrampilan paket C UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	Sabtu, 6 September 2014 pukul 08.30 – 12.30 WIB.
7	Jumlah peserta yang hadir	34 wali murid dari 70 total undangan
8	Narasumber	Bapak Asnan Iswadi, S. Pd. I (ketua HIMPAUDI Kabupaten Sleman).
9	Metode	- Ceramah - Konsultasi
10	Hasil Kegiatan	a) Peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai tumbuh kembang anak. b) Peserta memperoleh pengetahuan mengenai cara mendidik anak. c) Peserta mengetahui rencana pembelajaran PAUD Pelangi Nusa selama satu tahun ke depan yang disampaikan oleh pendidik/wali kelas. d) PAUD Pelangi Nusa dapat menyelenggarakan program parenting.
11	Biaya Kegiatan	Kegiatan parenting ini didanai oleh UPTD SKB Kulon Progo berdasarkan tahun anggaran 2014.
12	Faktor Pendukung	- Pengelola, pendidik, dan petugas administrasi PAUD Pelangi Nusa dapat memberikan berbagai pertimbangan dan solusi selama proses persiapan dan pelaksanaan program parenting. - Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan pelaksanaan program parenting. - Ruang pelatihan dapat memenuhi syarat

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>untuk penyelenggaraan program parenting.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta / wali murid berpartisipasi dalam program parenting.
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi perubahan jadwal pelaksanaan dari perencanaan yang telah direncanakan. - Kesibukan wali murid menyebabkan tidak semua wali murid dapat menghadiri kegiatan parenting. - Waktu pelaksanaan acara tidak sesuai perencanaan / tidak <i>ontime</i>. - Keterbatasan acara menyebabkan panitia tidak dapat menyediakan sesi tanya jawab.

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PAUD Pelangi Nusa	Arif Setya Budi Santosa	Melakukan wawancara dan pengamatan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun pada program Monitoring dan Evaluasi PAUD Pelangi Nusa. Dari hasil observasi tersebut, kemudian hasilnya disusun dalam bentuk narasi.
2	Pelaksanaan Pengembangan Program Lifeskill	Irawan Syarifudin Daher	Membantu teknis pelaksanaan pengembangan program lifeskill.
3	Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba	Anisa Tri Afiatni	Membantu teknis pelaksanaan program sosialisasi narkoba.
4	Pelaksanaan Pelatihan	Ani Irmawati	Membantu teknis pelaksanaan program

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
	Pembuatan APE		pelatihan pembuatan APE dari kain perca.
5	Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang	Lindha Rismawanti	Membantu dalam memberikan kode dan inventarisasi buku-buku baru di TBM Damar Gemilang.
6	Pelaksanaan Pembuatan dan Pendampingan Mading Paket C	Nabella Intan Pertiwi	Membantu teknis pelaksanaan program pendampingan dan pembuatan mading paket C.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Digitalisasi data peserta didik	- Melakukan digitalisasi peserta didik PAUD Pelangi Nusa ke dalam buku induk peserta didik.
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	- Mendampingi peserta didik PAUD pada saat pembelajaran. - Mendampingi peserta didik PAUD Pelangi Nusa bersama pendidik dalam melakukan pembelajaran di luar kelas yaitu di kolam renang.
3	Pengawasan Latihan UNPK Paket B	Mengawasi pelaksanaan latihan UNPK Paket B di ruang Aula UPTD SKB Kulon Progo.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para pendidik dan petugas administrasi di PAUD/KB Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Program Motivasi Belajar Paket C

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan program motivasi belajar yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Konsep program parenting yang semula adalah 2 kali, hanya dapat dijalankan 1 kali karena ada perubahan mendadak dari pihak pengelola program paket C mengenai jadwal masuk peserta didik.
- 2) Informasi yang diberikan kepada warga belajar mengenai program parenting ini sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak. Namun, karena pada H-1 warga belajar tidak diingatkan kembali maka ada beberapa yang lupa sehingga tidak hadir.

b. Narasumber

- 1) Latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat dalam memberikan motivasi belajar. Akan tetapi ketrampilan narasumber dalam memberikan materi masih terbatas.
- 2) Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi.
- 3) Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).
- 4) Penyajian materi melalui *power point* serta video sangat mempermudah peserta dalam menerima materi serta dapat menarik perhatian peserta.
- 5) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 6) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

c. Peserta

- 1) Kehadiran. Warga belajar yang hadir adalah 9 orang dari 36 warga belajar keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah sering terjadi dalam setiap pertemuan yang melibatkan warga belajar paket C.
- 2) Motivasi. Motivasi wali murid yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar

peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara dan tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

d. Materi

- 1) Materi yang diberikan yaitu mengenai motivasi diri meliputi siapa saya, apa yang sudah dicapai, dan apa yang akan dicapai pada masa mendatang. Materi ini telah sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara yang sekaligus narasumber telah melakukan wawancara kepada beberapa warga belajar.

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Akan tetapi *sound system* yang tersedia kurang keras suaranya.
- 2) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.

f. Biaya

Dalam penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya.

g. Waktu Pelaksanaan

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana pada petunjuk teknis dikarenakan keterlambatan kehadiran warga belajar. Keterlambatan memulai acara selama 15 menit.

2. Program Parenting

a. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan program parenting telah sesuai dengan visi dan misi PAUD Pelangi Nusa. Visi PAUD Pelangi nusa yaitu terwujudnya lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul, holistik, terpadu, dan berwawasan nasional. Sementara misi yang menjadi dasar penyelenggaraan program parenting adalah menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan bagi anak serta pendidikan bagi orang tua/wali secara komprehensif; menanamkan pendidikan karakter bagi

segenap anak. Selain itu, program parenting juga telah direncanakan dan tercantum dalam kurikulum PAUD Pelangi Nusa.

b. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan program parenting yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Konsep program parenting semula adalah adanya pemisahan waktu parenting yang semula dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama untuk wali murid kelas A dan D; sesi kedua untuk wali murid kelas B dan C menjadi satu sesi. Sehingga pada pelaksanaannya, program parenting hanya dilaksanakan satu kali selama 4 jam.
- 2) Petunjuk teknis pada saat kegiatan tidak tersedia, karena petunjuk teknis yang sudah digandakan sebelumnya dalam kondisi salah setelah ada perubahan konsep secara mendadak.
- 3) Informasi yang diberikan kepada wali murid mengenai program parenting ini sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak.

c. Peserta

- 1) Kehadiran. Wali murid yang diundang adalah 70 orang, sementara yang hadir dalam acara parenting hanya 34 orang. Penyebab tidak hadirnya wali murid adalah kebanyakan wali murid merupakan pegawai dan memiliki kesibukan yang tinggi.
- 2) Motivasi. Motivasi wali murid yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara dan tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

d. Narasumber

- 1) Kompetensi dan pengalaman narasumber sudah sesuai dengan kebutuhan. Pembicara merupakan akademisi sekaligus praktisi dalam bidang PAUD.
- 2) Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi.
- 3) Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).

- 4) Penyajian materi melalui *power point* serta video sangat mempermudah peserta dalam menerima materi serta dapat menarik perhatian peserta.
- 5) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 6) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

e. Materi

- 1) Materi yang diberikan sesuai karena telah dikonsultasikan sebelumnya baik dengan pengelola maupun pendidik PAUD Pelangi Nusa.
- 2) Tingkat penguasaan peserta terhadap materi yang sudah disampaikan tidak dapat diukur karena tidak tersedianya instrumen evaluasi untuk mengukur aspek ini.

f. Sarana dan Prasarana

- 3) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Namun ada alat dokumentasi yaitu *handycam* mengalami *lowbath* di tengah-tengah acara. Sehingga program tidak dapat direkam hingga acara selesai.
- 4) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.

g. Biaya

- 1) Biaya penyelenggaraan parenting telah tersedia, karena sudah masuk dalam anggaran program PAUD Pelangi Nusa tahun 2014.
- 2) Biaya yang tersedia juga sudah dapat menyediakan seluruh kebutuhan program yang disesuaikan dengan jumlah wali murid yang hadir.

h. Waktu Pelaksanaan

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program. Namun kelemahannya adalah panitia tidak dapat menyediakan sesi tanya jawab, sehingga para wali murid yang hadir tidak dapat menyampaikan pertanyaannya.
- 2) Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana pada petunjuk teknis dikarenakan keterlambatan wali murid. Keterlambatan memulai acara selama 15 menit.

i. Layanan Menu

- 1) Hidangan / konsumsi yang disediakan telah sesuai dengan alokasi waktu program.
- 2) Waktu penyediaan konsumsi sudah tepat yaitu ketika peserta melakukan registrasi, namun air minum pada saat konsumsi disediakan belum siap sehingga penyediaannya menyusul.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.

2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB serta program kesetaraan.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan PAUD SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Kulon Progo. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat. Selain itu, beberapa program PPL mahasiswa sebaiknya ada yang diarahkan ke masyarakat umum, tidak hanya lingkup warga UPTD SKB Kulon Progo saja.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunaan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.